

PENGARUH PROFITABILITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, WORKING CAPITAL TURNOVER, AND COMPANY SIZE ON THE COMPANY VALUE OF THE PHARMACEUTICAL INDUSTRY SUB-SECTOR ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Oleh:

Reza Rahastuti Taha¹

Sri Murni²

Victoria N. Untu³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1rezataha855@gmail.com](mailto:rezataha855@gmail.com)

[2srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

[3neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori signal dan teori keagenan yaitu menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Jenis penelitian ini yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis. Metode pengambilan sample menggunakan metode Purposive Sampling, dari metode pengambilan data tersebut diperoleh 6 sample dari 30 populasi yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Secara simultan, Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Manajemen Perusahaan diharapkan memperhatikan keputusan-keputusan penting yang dibuat agar mampu menghasilkan dan mempertahankan profit sehingga akan menarik minat para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of Profitability, Working Capital Turnover and Company Size on the Company Value of the Pharmaceutical Industry sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. This study uses signal theory and agency theory, which explains how managers provide signals to investors to reduce information asymmetry through financial statements. This type of research is associative with a quantitative approach. The analysis techniques used are multiple linear regression and hypothesis testing. The sampling method uses the Purposive Sampling method, from the data collection method 6 samples from 30 existing populations were obtained. The results of this study show that partially Profitability (ROA) has a significant positive effect on Company Value (PBV), Working Capital Turnover (WCT) does not affect Company Value (PBV) and Company Size (Size) does not affect Company Value (PBV). Simultaneously, Profitability, Working Capital Turnover and Company Size have a significant effect on Company Value. The Company's management is expected to pay attention to important decisions made in order to be able to generate and maintain profits so that it will attract investors to invest in the company.

Keywords: profitability, working capital turnover, company size, and company value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor farmasi memiliki kondisi perusahaan yang tahan akan dengan krisis moneter dan beberapa masalah perekonomian lainnya, dalam kondisi apapun sebagian produk farmasi tetap dibutuhkan. Dikarenakan sektor

farmasi merupakan kebutuhan primer, ditambah lagi Indonesia pada tahun 2019 mengalami masa pandemi sehingga berdampak pada peningkatan konsumsi terhadap produk industri farmasi yang secara tidak langsung meningkatkan profit pada setiap perusahaan farmasi. Menyusul meningkatnya persaingan, perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang relevan dan akurat sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan ini menunjukkan situasi keuangan dan posisi perusahaan sehingga dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan

Kinerja keuangan diukur menggunakan berbagai metrik yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Analisis valuasi berfokus pada informasi justifikasi dan mencerminkan keadaan perusahaan selama periode tertentu dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan adalah salah satu hal yang harus di capai oleh setiap perusahaan, karena kinerja yaitu keberhasilan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mendistribusikan sumber daya perusahaan. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode.

Segala macam cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Oleh karena itu, perputaran modal kerja yang efektif dan efisien diperlukan oleh perusahaan. Efektif dan efisien pengelolaan perputaran modal kerja merupakan salah satu faktor kesuksesan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan serta banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan tiap rupiah dari modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang tidak digunakan untuk meningkatkan penjualan yang akan dihasilkan. Maka semakin tinggi perputaran modal kerja, akan semakin efektif dan efisien penggunaan modal kerja yang digunakan.

Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan, karena menunjukkan kesuksesan investor yang tinggi pula. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena nilai perusahaan indikator sebagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan teori apabila profitabilitas meningkat maka akan diikuti oleh nilai perusahaan sebaliknya jika profitabilitas menurun maka investor tidak menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Iriyanti, Murni dan Untu (2022) menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan teori perputaran modal kerja menjelaskan apakah ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Perputaran modal kerja adalah hubungan antara penjualan dan modal kerja bersih. Perputaran modal kerja sebuah perusahaan semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien maka akan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami profit perusahaan yang semakin meningkat dan bertumbuh dengan baik. Penelitian yang dilakukan Octaviana dan Kurnia (2022) menunjukkan adanya pengaruh perputaran modal kerja (WCT) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan pada umumnya dilihat dari seberapa tinggi atau rendahnya total aktiva atau total penjualan bersih. Pada penelitian ini berfokus berfokus mengukur ukuran perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan latar belakang uraian fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia"

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan sub sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, yang mana manajemen memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga sering menimbulkan masalah keagenan atau *agency problems*. Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hal ini dapat menimbulkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham (Iriyanti, Murni dan Untu, 2022).

Teori Sinyal

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Niat perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi di antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaannya sendiri dan prospek yang di masa yang akan datang daripada pihak luar (Dewi dan Ekadjaja, 2020).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat yang mencerminkan sehat tidaknya suatu perusahaan dengan parameter penjualan, persediaan, aset, hutang serta modal yang dipunyai perusahaan juga mengenai hasil operasional yang disajikan dalam laporan keuangan (Gunawan, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas yang semakin baik maka akan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. semakin tinggi profitabilitas (*profitability*), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan (Ambarwati, 2021). Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Andari et al., 2019). Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan tersebut seperti keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan para investor, yang biasa dikaitkan dalam hal harga saham (Indrarini, 2019). Nilai Perusahaan diproksikan dengan menggunakan *price to book value* (PBV) yaitu membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Dewi dan Rahyuda (2020), semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham karena membuat investor percaya atas prospek baik perusahaan kedepan.

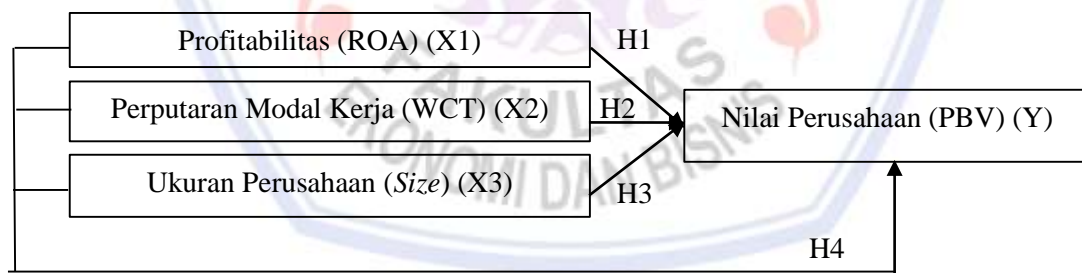
Penelitian Terdahulu

Penelitian Iriyanti, Murni dan Untu (2022) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metode pengambilan sample menggunakan metode Purposive Sampling. Dari metode pengambilan data tersebut diperoleh 9 sampel dari 12 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kemudian secara parsial diperoleh hasil bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Penelitian Dotulong, Murni, dan Ogi (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio*, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity*, ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural total asset dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value*. Penelitian dilakukan pada 10 perusahaan sub sektor transportasi yang menjadi sampel yang dipilih dengan metode Purposive Sampling dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu, secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Kolamban, Murni, dan Baramuli (2020) bertujuan untuk melihat pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti Diolah (2023)

Hipotesis Penelitian

- H1: Profitabilitas (ROA) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 H2: Perputaran Modal Kerja (WCT) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 H3: Ukuran Perusahaan (*Size*) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 H4: Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif. Pendekatan Penelitian bersifat kuantitatif menurut pandangan Sugiyono (2018) merupakan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme atau data konkrit, data yang diteliti merupakan angka-angka yang akan diukur berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 yakni sebanyak 30 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Menurut Sujarweni (2021), data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan didapatkan dari catatan, buku, laporan keuangan, laporan pemerintah, majalah dan artikel. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022 yang telah dipublikasikan www.idx.co.id, peneliti juga menggunakan <https://finance.yahoo.com> untuk memperoleh informasi harga saham.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kelangkaan utama pada sebuah penelitian, hal tersebut digunakan untuk memperoleh data. Apabila peneliti tidak mengetahui pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan laporan atau data yang sesuai dengan yang sudah diterapkan. (Sugiyono, 2019). Dalam ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi laporan keuangan. Dokumentasi laporan keuangan diperoleh dari laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan <https://finance.yahoo.com> untuk memperoleh informasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dinilai dari koefisien determinasi, uji t serta uji F.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan distribusi grafik p-p plot

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolonieritas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF >10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah hal ini terjadi ketidaksetaraan varians berdasarkan pengamatan lain-lain untuk model regresi. Jika varians residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap sama, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlukan untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis. Secara umum formulasi regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Profitabilitas (ROA)
- X_2 = Perputaran Modal Kerja (WCT)
- X_3 = Ukuran Perusahaan (*Size*)
- ε = Standar Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan dari *Adjusted R2* dapat dilihat dalam output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R2* dapat diketahui seberapa banyak presentasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan) dan Uji t (Parsial)

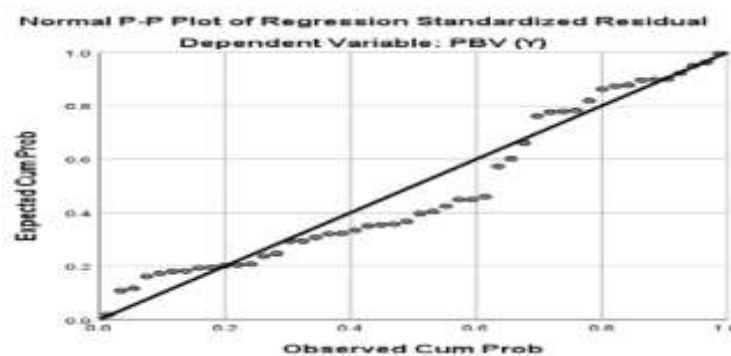
Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan t tabel dan t hitung dan melihat tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$) pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2023

Dapat dilihat data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Sehingga dapat disimpulkan melalui grafik P-P Plot bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

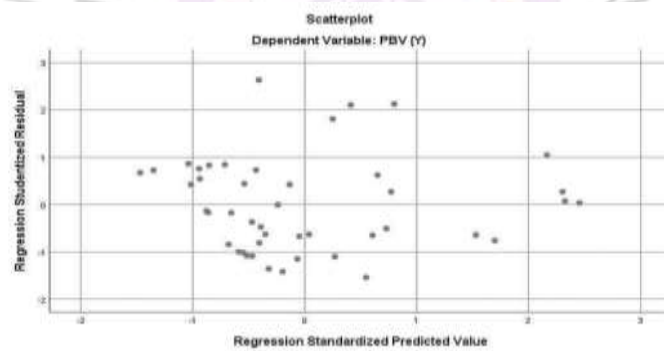
Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.092	2.649		1.167	.249		
	ROA (X1)	.072	.026	.441	2.784	.008	.706	1.417
	WCT (X2)	-.082	.306	-.047	-.269	.789	.584	1.711
	SIZE (X3)	-.045	.120	-.059	-.373	.711	.715	1.399

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas, perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini nilai *Tolerance* di atas 0.1 dan mendekati nilai 1, untuk nilai *Tolerance* Profitabilitas (ROA) 0.706, Perputaran Modal Kerja (WCT) 0.584 dan Ukuran Perusahaan (*Size*) 0.711. Kemudian dapat dilihat dari hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai diatas 10, dengan Profitabilitas (ROA) 1.417, Perputaran Modal Kerja (WCT) 1.711 dan Ukuran Perusahaan (*Size*) 1.399. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan ini bahwasemua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 : Grafik Scatterplot

Sumber : Data olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.470 ^a	.221	.168	1.97373	1.082	

a. Predictors: (Constant), SIZE (X3), ROA (X1), WCT (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, Nilai Dubrin Watson adalah 1.082, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	3.092	2.649		1.167	.249
	ROA (X1)	.072	.026	.441	2.784	.008
	WCT (X2)	-.082	.306	-.047	-.269	.789
	SIZE (X3)	-.045	.120	-.059	-.373	.711

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas, dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = 3.092 + 0.071 - 0.082 - 0.045$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3.092 yang bertanda positif, menjelaskan bahwa jika ketiga variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) nilainya adalah 0 (nol), maka Nilai Perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar 3.092.
2. Koefisien Profitabilitas (ROA), bernilai 0.072 dan memiliki tanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada ROA sementara nilai dari WCT dan *Size* tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0.072.
3. Koefisien Perputaran Modal Kerja (WCT) adalah -0.082 dan memiliki tanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada WCT sementara nilai dari ROA dan *Size* tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar -0.082.
4. Koefisien Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah -0.045 dan memiliki tanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada *Size* sementara ROA dan WCT tetap, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar -0.045.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.168	1.97373

a. Predictors: (Constant), SIZE (X3), ROA (X1), WCT (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 5. di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi sebesar 0.221 atau 22,1%. Angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROA), Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 22,1% sedangkan sisanya, yaitu 77,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Dapat dilihat dari tabel 6, hasil analisis menghasilkan nilai dari F_{hitung} sebesar 4.166 sedangkan untuk nilai dari F_{tabel} adalah 2.816 hal ini berarti nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk angka signifikansi 0.011 yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%) dapat diketahui dari hasil analisis ini bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini Profitabilitas (ROA), Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 6. Uji F

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.684	3	16.228	4.166	.011 ^b
	Residual	171.408	44	3.896		
	Total	220.092	47			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), SIZE (X3), ROA (X1), WCT (X2)

Sumber : Data olahan SPSS 26, 2023

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.092	2.649		1.167	.249
	ROA (X1)	.072	.026	.441	2.784	.008
	WCT (X2)	-.082	.306	-.047	-.269	.789
	SIZE (X3)	-.045	.120	-.059	-.373	.711

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7. maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut :

1. Untuk variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} 2.784 > t_{tabel} 2.015$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.008 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_1 diterima.
2. Untuk variabel Perputaran Modal Kerja (WCT) diperoleh nilai $t_{hitung} -0.269 < t_{tabel} 2.015$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.789 dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_2 ditolak.
3. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) diperoleh nilai $t_{hitung} -0.373 < t_{tabel} 2.015$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.711 dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_3 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t pada analisis dari Profitabilitas (ROA) secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa nilai Profitabilitas (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya Profitabilitas (ROA) tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas (ROA) semakin efisien perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap perubahan profitabilitas diikuti dengan perubahan nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan teori sinyal. Profitabilitas merupakan sinyal berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain, serta mampu memberikan kepastian prospek perusahaan dimasa depan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Iriyanti, Murni dan Untu (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Sudjinan, dan Nurlia (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t pada analisis dari Perputaran Modal Kerja (WCT) secara parsial Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dari hasil tersebut terlihat bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini dikarenakan investor dan calon investor dalam keputusan investasinya masih terfokus pada

prospek perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan (Setiawan, Susanti, dan Nugraha, 2021). Pada umumnya investor lebih memperhatikan fundamental perusahaan, dimana investor akan melakukan analisis terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak mempermasalahkan apakah perusahaan memiliki perputaran modal kerja yang tinggi atau rendah asalkan diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Theresia, Haryetti dan Pratiwi (2023) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, bertentangan dengan hasil penelitian Octaviana dan Kurnia (2022) menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCT) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t pada analisis dari Ukuran Perusahaan (*Size*) secara parsial Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa besar maupun kecilnya sebuah perusahaan bukan satu-satunya aspek yang dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dotulong, Murni dan Baramuli (2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triseptya dan Taufik (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil uji F yang ada pada tabel 4.8 nilai dari F_{hitung} sebesar 4.166 sedangkan untuk nilai dari F_{tabel} adalah 2.816 hal ini berarti nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk angka signifikansi 0.011 yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%) dan juga hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa untuk Profitabilitas (ROA), Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 22,1% sedangkan sisanya, yaitu 77,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh H4 diterima, yaitu Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
2. Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
3. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Industri farmasi di Bursa efek Indonesia periode 2015-2022.
4. Profitabilitas (ROA), Perputaran Modal Kerja (WCT), dan Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Industri farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Saran

1. Manajemen perusahaan disarankan agar tetap memperhatikan Perputaran Modal Kerja meskipun tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan perputaran modal kerja yang efektif akan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar tanpa terhambat dengan dana yang belum kembali, agar perusahaan mampu mengefektifkan perputaran modal kerja maka akan meningkatkan laba sehingga memberikan sinyal yang positif kepada para investor. Kemudian, disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan ukuran perusahaan meskipun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan yang semakin besar akan mencerminkan perkembangan dan pertumbuhan yang baik yang dapat menunjang daya saing perusahaan. Begitupun pada profitabilitas yang

- berdasarkan penelitian berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan bahkan dapat meningkatkan profit lagi yang bisa diperoleh perusahaan.
- Investor diharapkan agar dapat menganalisis laporan-laporan keuangan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan terdahulu sebelum melakukan investasi saham di perusahaan yang dituju. Diharapkan agar para investor dapat memperoleh keuntungan atas dana yang sudah diinvestasikan.
 - Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluascakupan penelitian dengan memeriksa lebih banyak perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Serta menggunakan pengukuran yang berbeda untuk dapat membandingkan dan membedakan hasil dari pengukuran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/8781>. Diakses pada tanggal 12 April 2023
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 5 No. 2. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4313>. Diakses pada tanggal 12 April 2023
- Andari, K. M., Dewi, Marvilianti, N. P. E. D. D., & Herawati, N. T. (2019). Analisis Pengelolaan Dan Perputaran Modal Kerja Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pengrajin Gong Surya Nada Di Desa Sawan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 10, No. 3, 230-39. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/22795>. Diakses pada tanggal 15 April 2023
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. Vol. 2, No. 1, 118-126. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7139>. Diakses pada tanggal 15 April 2023
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 9, No. 4, 1252-1272. <https://www.neliti.com/id/publication/402168/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dankebijakan-dividen-terhadap-nilai-perusah>
- Dotulong F.B, Murni S., & Ogi I.W.J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 953-963. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/46655>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2023
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kierja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, 109-115. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/904>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2023
- Indrarini, S. (2019). *Kualitas Laba Sebagai Pemeditasi Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Merdeka Malang. <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/663/>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2023
- Iriyanti D, Murni S., & Untu V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 4, 557-567. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43833>. Diakses pada tanggal 15 April 2023.

- Kolamban, D.V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 3, 174-183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>. Diakses pada tanggal 15 April 2023.
- Octaviana, R. H., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 8. <https://jurnalmahasiswa.stiesa.ac.id/index.php/jira/article/view/4760>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2023
- Safitri, D.D., Sudjinan., & Nurlia. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Riset Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*, Vol. 1, No.1, 20-35. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/mreko/article/view/88>. Diakses pada tanggal 15 April 2023
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N .M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, 208-218. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/383>. Diakses pada tanggal 20 April 2023
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Theresia, F., Haryetti, H., & Pratiwi, D. (2023). The Effect Of Firm Size And Working Capital Turnover On Firm Value Mediated By Profitability And Intellectual Capital As Moderating Variable In Food And Beverage Companies Listed On Idx In 2017-2012. *IJEBA (JURNAL INTERNASIONAL EKONOMI, BISNIS DAN APLIKASI)* Vol. 8, No. 1, 105-128. <https://ijebe.ejournal.unri.ac.id/index.php/IJEBA/article/view/7884>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2023
- Triseptya, G. N., & Taufik, R. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *YUME: Journal Of Management*, Vol. 5, No. 3, 427-444. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3369>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2023.